

Aplikasi Akuntansi Mobile di Era Digital

Antonius Bimo Rentor Luntungan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: antoniusbimo@unibi.ac.id.

Abstrak

*Coronavirus disease 2019 (Covid 19) telah membawa banyak perubahan dari berbagai macam aspek. Tak urung, krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19 telah berdampak terhadap kelangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pelaku UMKM pasti kesulitan dalam mencapai target-target yang harus dicapai saat perekonomian terganggu. Banyaknya jumlah UMKM yang masih minim literasi akan pemanfaatan teknologi digital guna pengembangan bisnis menjadi permasalahan UMKM berkembang di era ini. Melihat dari permasalahan yang ada pada mitra, maka solusi yang diberikan adalah dengan memberikan pengetahuan dalam bentuk pemaparan materi, diskusi, *sharing session* yang dilakukan secara *online* diantaranya adalah dengan memberikan pemahaman mengenai pencatatan keuangan secara digital (akuntansi digital) agar memudahkan pelaku UMKM dalam menganalisis kondisi usaha saat pandemic.*

Kata Kunci: Akuntansi Digital, UMKM

Abstract

The 2019 coronavirus disease (Covid 19) has brought many changes from various aspects. The economic crisis resulting from the Covid-19 pandemic had a serious impact on the sustainability of small and medium enterprises (SMEs). SME will experience difficulty on achieving the targets that must be achieved when the economy is disrupted. The large number of SMEs that still lack literacy regarding the use of digital technology for business development. This is a problem for SMEs development in this era. Looking at the problems existing with partners, the solution provided is to share some knowledge in the form of material presentations, discussions, sharing sessions including by providing an understanding of digital financial recording (digital accounting) to make it easier for SMEs to analyze business conditions during a pandemic.

Keywords: Digital Accounting, SMEs

1 PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang merujuk pada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. Unit UMKM merupakan salah satu unit usaha yang

menjadi penopang kegiatan perekonomian Indonesia. Rata – rata pebisnis di sektor UMKM ini berasal dari berbagai kalangan masyarakat. Produk yang ditawarkan pun juga beraneka ragam meliputi sektor jasa maupun perdagangan. UMKM mampu membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk masyarakat sekitar di berbagai pelosok negeri. Bisnis ini juga menjadi perhatian pemerintah

karena UMKM bisa memberikan dampak yang besar bagi perekonomian negara. Memasuki era digital 4.0, UMKM harus bisa beradaptasi dan beralih dari sistem pencatatan manual ke sistem yang lebih kekinian. Tujuannya adalah mempermudah proses perhitungan, meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi, terlebih disaat pandemi seperti sekarang ini UMKM harus lebih bisa mengefektifkan sumber daya yang dimiliki agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Penggiat UMKM wilayah Bandung Wetan mayoritas membuka usaha di bidang makanan dan minuman. Menurut data survey yang tim Prodi lakukan, sistem pencatatan berbagai usaha tersebut masih sangat sederhana. Terdorong oleh keinginan untuk mengaplikasikan ilmu dan sebagai kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi, kami merencanakan kegiatan seminar daring dengan tema “**Aplikasi Akuntansi mobile di era digital**”.

2 METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Pemaparan materi dilakukan secara online kepada para pelaku UMKM dengan jumlah peserta 25 orang
2. Diskusi
Setelah dilakukan pemaparan materi oleh narasumber, tahap selanjutnya adalah melakukan diskusi dan sharing session antar peserta yaitu pelaku UMKM dan narasumber dari perguruan tinggi terkait permasalahan digitalisasi akuntansi di kalangan UMKM.
3. Evaluasi
Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan dengan menghitung persentase hasil sharing session berupa angket yang diberikan kepada peserta untuk melihat seberapa banyak peserta yang hadir, seberapa besar antusias peserta terhadap kegiatan ini dan untuk melihat apakah kegiatan pengabdian ini tepat sasaran.

Metode dan evaluasi dengan cara tersebut dipilih untuk menciptakan suasana yang komunikatif dan solutif terhadap pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Manjahlega. Tujuan dengan adanya pemilihan metode dan evaluasi sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di periode selanjutnya atau kedepannya agar pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dan memberikan manfaat yang lebih baik, lebih maksimal, dan dapat berguna bagi lingkungan masyarakat luas.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat diukur secara objektif melainkan diukur secara subjektif berdasarkan permasalahan dari peserta. Hal ini dilihat dari permasalahan yang seringkali dialami oleh UMKM yakni digitalisasi akuntansi yang masih minim dipahami oleh Sebagian besar pelaku UMKM. Permasalahan yang dialami dapat dilihat dari kegiatan sharing session yang dilakukan. Kemudian partisipasi dapat dilihat dari keseriusan peserta dalam melakukan diskusi, dimana para peserta sangat antusias untuk bertanya mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam membantu pencatatan keuangan. Teknologi digital yang diperkenalkan pada sesi ini adalah aplikasi mobile “**Buku Warung**”.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan literasi yang baik untuk pelaku bisnis UMKM agar dapat merencanakan pencatatan keuangan yang baik secara digital atau terkomputerisasi. Maka dari itu, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat hasil yang diperoleh sebagai berikut :

- Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.
- Diharapkan ada kegiatan pengabdian berkelanjutan dengan materi-materi lainnya yang lebih bermanfaat untuk peserta pengabdian kepada Masyarakat.

4 SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pemanfaatan digital akuntansi bagi UMKM khususnya di masa pandemi.
2. Meningkatkan pengetahuan dan merubah mindset para pelaku bisnis UMKM mengenai pentingnya pemanfaatan digital akuntansi guna peningkatan efisiensi pelaporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, Sisca. (2020). Digital Marketing Instagram Salmonbyesther. Jakarta: Jurnal Universitas Tarumanegara.

Direktorat Jendral Kekayaan Negara. 2022. UMKM Mulai Menggeliat Pasca Pandemic Covid 19. Diakses pada 14 November 2023 melalui: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-lhokseumawe/baca-artikel/15474/UMKM-Mulai-Menggeliat-Pasca-Pandemic-Covid-19.html>